

## Radio Sebagai Media Dakwah (Strategi Pada Program “*Ceramah Agama*” Radio Pragaan Station 87,9 FM Desa Pragaan Laok)

Rosyidi<sup>1</sup>, Ranti Melisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Al-Amien  
Preduan, Indonesia

E-mail: [muhammadrosyidi01@email.com](mailto:muhammadrosyidi01@email.com)<sup>1</sup>, [rantim270@gmail.com](mailto:rantim270@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article Info

#### Article history:

Received April 24, 2026  
Revised April 26, 2026  
Accepted April 28, 2026

#### Keywords:

Radio as a Media for  
Propagation, Radio Media,  
Religious Lectures

---

### ABSTRACT

Radio is a mass media with great potential in conveying Islamic messages to the public. The problem raised in this study concerns the strategy of radio as a medium of Islamic preaching through religious lecture programs, as well as the supporting and inhibiting factors at Radio Pragaan Station. The aim is to gain a deeper understanding of the strategies and factors at Radio Pragaan Station 87.9 FM. In this study, the researcher used a qualitative approach with a case study research method. The data sources in this study were obtained from directors, broadcasters, and journalists. Using this method, the researcher then analyzed the data and information obtained from respondents, thus analyzing information according to the research focus. Meanwhile, to check the validity of the data, the researcher used source triangulation. The results of this study indicate that Radio Pragaan Station has planned its broadcast strategy in accordance with what has been determined, such as managing da'wah content, varying program formats, broadcast schedules, and appropriate methods of delivering material. The implementation has run smoothly, but in reaching audiences from children and teenagers, this radio is lacking, and every process will certainly have supporters and obstacles, as has been experienced by Radio Pragaan, which has experienced several inhibiting factors both internally and externally. However, these obstacles can be adjusted to current developments, namely with the emergence of new technologies. And researchers hope that this research can provide support in the development of da'wah media through radio, especially in rural areas, and provide new insights into innovative ways to bring religion closer to the community.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Article Info

#### Article history:

Received April 24, 2026  
Revised April 26, 2026  
Accepted April 28, 2026

---

### ABSTRACT

Radio adalah salah satu media massa yang mempunyai potensi besar dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi radio sebagai media dakwah melalui program ceramah agama serta faktor pendukung dan penghambat di Radio Pragaan Station ini.

**Kata Kunci:**

Radio Sebagai Media Dakwah,  
Media Radio, Ceramah Agama

Tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang strategi dan faktor-faktor yang ada di radio Pragaan Station 87,9 FM. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian studi kasus. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari direktur, penyiar dan jurnalis. Dari metode tersebut peneliti kemudian menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari responden, sehingga dapat menganalisis sebuah keterangan sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Adapun hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa Radio Pragaan Station melakukan perencanaan strategi siaran sesuai dengan yang telah di tentukan seperti pengelolaan konten dakwah, format program yang bervariasi, jadwal siaran hingga metode penyampaian materi yang tepat, dan pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar akan tetapi didalam menjangkau audiens dari kalangan anak-anak dan remaja radio ini kurang, dan setiap proses pasti akan ada pendukung dan penghambat begitu juga telah di alami oleh Radio Pragaan ini mengalami beberapa faktor penghambat baik dari internal maupun eksternal. Namun, kendala-kendala ini bisa disesuaikan dengan adanya perkembangan zaman sekarang yaitu dengan munculnya teknologi-teknologi baru. Dan peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dukungan dalam pengembangan media dakwah melalui radio, terutama di daerah pedesaan, dan memberikan wawasan baru mengenai cara-cara inovatif dalam mendekati agama kepada masyarakat.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Ranti Melisa  
Universitas Al-Amien Prenduan  
E-mail: [rantim270@gmail.com](mailto:rantim270@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Strategi Dakwah di Era Modern melalui Media Radio Dakwah merupakan salah satu ajaran Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi. Sejak Rasulullah SAW menerima wahyu pertama, dakwah telah menjadi upaya berkesinambungan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Dalam konteks modern, media radio menjadi salah satu platform strategis untuk melaksanakan dakwah. Meskipun media digital semakin mendominasi, radio tetap relevan, terutama bagi komunitas lokal, karena sifatnya yang auditif dan fleksibel, memungkinkan masyarakat mendengarkan siaran kapan saja tanpa meninggalkan aktivitas sehari-hari.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan salah satu aspek penting dalam penyebaran ajaran Islam. Di era modern, media memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas dakwah. Salah satu media yang masih bertahan sebagai alat dakwah adalah radio, terutama di komunitas lokal.

<sup>1</sup> Drs Samsul Munir Amin; M.A, Sejarah Dakwah (Amzah, 2022).



Radio Pragaan Station 87,9 FM merupakan salah satu stasiun radio yang mengkhususkan diri dalam penyebaran dakwah Islam melalui program "Ceramah Agama". Radio, dalam kehidupan sehari-hari, berfungsi sebagai media untuk menyampaikan berbagai informasi, seperti tentang kesehatan, teknologi, gaya hidup, seni dan budaya, hiburan berupa musik dan humor, berita politik, ekonomi, kriminalitas, serta pendidikan, termasuk pengetahuan keagamaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

Radio adalah media elektronik yang bersifat auditif, juga bisa dinikmati oleh pendengarnya disaat kesibukan mereka. Ini memungkinkan mad'u untuk mendengar isi dakwah seorang da'i tanpa harus berbicara dengan mereka secara langsung.<sup>2</sup> Inilah, manfaat dari media radio tersendiri bagi masyarakat yang senang mendengarkan isi-isi dakwah dari penceramah-penceramah yang mereka minati, tentu dengan adanya media radio sangat membantu kita sekali dalam memperdalam akan ilmu pengetahuan baik itu bersifat duniawi ataupun akhirat.

Sebagai media berbasis audio, radio menawarkan berbagai program yang dapat dipilih oleh pendengar sesuai dengan preferensi mereka. Pendengar, sebagai penerima pesan, memiliki kebebasan untuk menentukan program yang ingin diikuti. Jika program yang disajikan menarik, pendengar cenderung terus mengikuti siaran tersebut. Namun, jika tidak menarik, pendengar dapat memutuskan untuk mematikan radio atau beralih ke stasiun lain.

Karakteristik pendengar radio bersifat heterogen, mencakup berbagai usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status kehidupan. Pendengar memiliki kebutuhan dan preferensi yang beragam dalam menggunakan media massa. Hal ini selaras dengan teori Uses and Gratification yang dijelaskan oleh Fiske, di mana audiens cenderung memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan dan mencari kepuasan mereka.

Radio Pragaan Station menerapkan berbagai strategi dakwah yang relevan dan efektif. Pertama, materi ceramah disesuaikan dengan isu-isu terkini yang dekat dengan kehidupan masyarakat, seperti edukasi kesehatan, hubungan bermasyarakat, dan nilai-nilai kehidupan Islami. Materi ini memberikan solusi praktis terhadap tantangan kehidupan sehari-hari, menjadikan dakwah lebih aplikatif dan inspiratif. Kedua, materi ceramah diunduh dari sumber terpercaya dan diedit untuk memastikan kualitas audio yang optimal, termasuk penyaringan konten agar sesuai dengan tema, pengaturan tata suara agar nyaman didengar, serta pemotongan bagian yang tidak relevan.

Adapun keunikan yang diusung oleh Radio Pragaan Station terletak pada berbagai aspek, mulai dari penggunaan bahasa lokal, yaitu bahasa Madura, yang mencerminkan penghargaan terhadap kearifan lokal, hingga format siarannya yang menarik dan dinamis, seperti program "Ceramah Agama" yang menghadirkan ceramah-ceramah agama, diskusi interaktif, serta hiburan ringan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

Keberhasilan dakwah melalui media radio seperti ini menunjukkan bahwa media tradisional, meskipun telah bersaing dengan dominasi platform digital, tetap memiliki kekuatan unik dalam menjangkau khalayak luas. Sifat radio yang auditif dan fleksibel memungkinkan masyarakat mendengarkan siaran dakwah kapan saja dan di mana saja, tanpa harus meninggalkan aktivitas sehari-hari mereka.

membuat dakwah melalui radio menjadi tidak hanya efektif tetapi juga efisien, karena

---

<sup>2</sup> Siti, "Persepsi Mahasiswa Kpi Terhadap Media Radio Sebagai Media Siaran Dakwah (Studi Radio Bunda Kandung 104.3 Fm Bandar Lampung)."

mampu memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat dengan cara yang sederhana namun mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh Radio Pragaan dalam mengelola program dakwahnya serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penyebarannya.

## KAJIAN TEORITIS

### a. Sejarah Radio

Sejarah radio dimulai dengan penemuan Marconi, yang berhasil mengembangkan teknologi komunikasi berbasis gelombang elektromagnetik.<sup>3</sup> Pada tahun 1887, Heinrich Hertz berhasil mengirim dan menerima gelombang radio, membuka jalan bagi penyiaran modern. Marconi kemudian menggunakan gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan sinyal melintasi Samudra Atlantik pada tahun 1901. Awalnya, radio menggunakan modulasi amplitudo (AM) dan modulasi frekuensi (FM) untuk mentransmisikan sinyal. Dengan kemajuan teknologi, radio kini berkembang ke arah digital, memungkinkan siaran melalui internet dan satelit. Adapun, sejarah radio di dunia terbagi menjadi dua bagian: yaitu sejarah radio sebagai penemuan teknologi dan sejarah industri, radio teknologi dimulai dengan penemuan radio oleh ahli teknik di Eropa dan Amerika, sedangkan radio industri dimulai dari Amerika.<sup>4</sup>

### b. Perkembangan Radio di Indonesia

Radio pertama kali hadir di Indonesia pada masa Hindia Belanda dengan berdirinya Bataviase Radio Vereniging (BRV) pada tahun 1925. Seiring waktu, radio berkembang menjadi media massa yang berperan dalam penyebaran informasi, hiburan, dan propaganda politik. Saat ini, radio mengalami konvergensi dengan teknologi digital, memungkinkan penyiaran dalam bentuk e-radio dan streaming online. Radio digital juga menghadirkan kualitas suara yang lebih baik dan fitur tambahan seperti radio satelit. pengembangan adalah suatu usaha atau proses untuk lebih meningkatkan kualitas proses baik itu secara materi maupun metode.

Perkembangan radio ini diawali di Amerika Serikat (AS) dengan pengembangan penemuan Marconi oleh Dr. Lee De Forest pada tahun 1906; dia dijuluki "The Father of Radio" karena hal itu. Setelah itu, Radio di Amerika Serikat mulai mengalami perkembangan yang cepat, pada Maret 1923 ada sekitar 556 stasiun radio. kemudian pada tahun 1926 NBC (National Broadcasting Radio) menjadi perusahaan siaran radio yang besar, dan CBS (Columbia Broadcast System) mengikutinya. Sejak saat itu, beberapa Negara seperti Inggris Perancis, Uni Soviet, Jepang, dan RRC terus mengembangkan radio.<sup>5</sup>

### c. Radio sebagai Media Dakwah

Dalam dunia dakwah, radio memiliki peran penting sebagai alat penyampaian pesan agama kepada khalayak luas. Berbagai metode dakwah, seperti lisan, tulisan,

---

<sup>3</sup> Winda Kustiawan dkk., "Sejarah Perkembangan Radio," *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.3, no. 2 (1 September 2022)

<sup>4</sup> Winda Kustiawan dkk., "Sejarah Singkat Radio, Format, Perangkat Siaran, Revolusi Serta Keunggulan Dan Kelemahannya," *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, vol.2 No. 3 (2022).

<sup>5</sup> Nisa Dwinanda, "Analisis Perkembangan Radio Saat Ini Di Indonesia," Universitas Islam Bandung (2020).

lukisan, audio-visual, dan akhlak, dapat dikombinasikan dengan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan. Seiring berkembangnya media sosial dan internet, dakwah kini dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk melalui siaran radio yang tetap diminati berbagai kalangan. Karakteristik radio memiliki beberapa karakteristik unik, seperti bersifat satu arah maupun dua arah, auditori, selintas, dan identik dengan musik. Radio memungkinkan komunikasi langsung antara penyiar dan pendengar, serta mampu menjangkau wilayah terpencil. Keunggulan lainnya adalah biaya operasional yang murah, mobilitas tinggi, dan kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara cepat dan persuasif.

Media dan dakwah dua kata ini adalah sarana yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.<sup>6</sup> Seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya secara konvensional yaitu berganti dari mimbar ke mimbar melainkan pendakwah semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui akun-akun media sosial yang bisa diakses secara mudah melalui smartphone.

#### d. Dakwah

Kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab "ادع" yang berarti menyeru atau mengajak. Secara etimologis, dakwah bermakna ajakan untuk berbuat baik. Dakwah terdiri dari tiga komponen utama: al-taujih (tuntunan hidup), al-taghyir (perubahan sosial), dan harapan nilai agama.<sup>7</sup> Menurut para ahli, dakwah adalah ajakan untuk beriman dan menaati Allah SWT serta menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan. Sayyid Qutb menegaskan bahwa dakwah adalah menyampaikan Islam kepada umat dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata. utama dakwah meliputi: 1. Mengajak kepada ketaatan kepada Allah SWT. 2. Dilakukan secara sadar tanpa paksaan. 3. Mengajak ke jalan Allah untuk perbaikan hidup. 4. Disampaikan secara lisan. e. Teori Komunikasi Dakwah Unsurkomunikasi interpersonal yang baik dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan produktif antara pendidik dan peserta didik.<sup>8</sup>

#### e. Teori Komunikasi Dakwah

Teori komunikasi membantu dai menyampaikan pesan dakwah secara efektif. Penerapan komunikasi interpersonal, persuasif, dan komunikasi massa meningkatkan kualitas dakwah. Media sosial juga memungkinkan interaksi langsung dengan audiens. Komunikasi dakwah adalah penyampaian pesan Al-Qur'an dan Hadis, baik verbal maupun nonverbal, untuk mengubah sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam, baik secara langsung maupun melalui media.

#### f. Konsep Dakwah

Konsep dakwah terdiri dari dua kata: konsep dan dakwah. Konsep berarti rancangan atau ide dasar dalam melaksanakan sesuatu. Menurut Muin Salim, konsep adalah ide pokok yang mendasari suatu gagasan. Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam secara sadar dan terencana untuk memengaruhi tanpa paksaan. Dakwah tidak sekadar

<sup>6</sup> Arifin Zain, *Ensiklopedi Ayat-Ayat Dakwah*, Cetakan pertama. (Penerbit: Nuha Medika, 2020),

<sup>7</sup> M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan Perkembangan* (Pustaka Al-Ikhlash Yayasan Islam Ta'limiyah Al-Ikhlash, 2020).

<sup>8</sup> Winda Kustiawan dkk., "Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.7 No. 2 (2023)

menyampaikan, tetapi membutuhkan pemahaman kondisi objek, pemilihan materi yang sesuai, dan perencanaan yang tepat.

g. Prinsip-Prinsip Komunikasi Efektif

Komunikasi Efektif adalah keterampilan yang paling penting dalam hidup. Komunikasi Efektif juga merupakan sarana untuk menjalin (HAM) Hubungan Antar Manusia yang efektif, sarana untuk saling berbagi informasi sarana pengenalan diri dan sering dianggap sebagai hal yang otomatis seperti halnya bernafas.<sup>9</sup> Dakwah bertujuan mengajak umat menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam melalui komunikasi yang efektif. Prinsip utama dalam komunikasi dakwah mencakup respect (menghormati audiens), empathy (menyesuaikan diri dengan kondisi pendengar), clarity (kejelasan pesan), dan humble (kerendahan hati). Dakwah kontemporer semakin berkembang dengan penggunaan media digital, menjadikannya lebih relevan dengan masyarakat modern.<sup>10</sup>

h. Dakwah Kontemporer

Dakwah kontemporer di Indonesia berkembang sejak Orde Lama (1945–1966) sebagai dasar penguatan nilai keagamaan dalam kehidupan berbangsa.<sup>11</sup> Dakwah ini memanfaatkan teknologi modern dan lebih efektif di masyarakat perkotaan. Dakwah kontemporer menggabungkan strategi, dakwah, dan teknologi, dengan tiga indikator utama: dai kontemporer, materi dakwah yang relevan, dan pemanfaatan media digital. Strategi dakwah modern juga menyesuaikan dengan pola hidup masyarakat dalam aspek hiburan, makanan, pakaian, dan kepercayaan.

i. Radio sebagai Perkembangan Dakwah

Radio tetap menjadi media strategis dalam penyebaran dakwah karena kemampuannya menjangkau berbagai kalangan. Dengan teknologi digital, radio kini dapat menyampaikan pesan dakwah dalam berbagai format, termasuk ceramah langsung, podcast, dan streaming online. Kombinasi media tradisional dan digital semakin memperkuat efektivitas dakwah melalui radio.

j. Teori Agenda Setting

Teori agenda setting menjelaskan bagaimana media memiliki peran besar dalam menentukan isu yang dianggap penting oleh masyarakat. Media, termasuk radio, dapat mengarahkan perhatian publik terhadap topik tertentu dan membentuk opini masyarakat. Dengan karakteristiknya yang dapat menjangkau khalayak luas, radio tetap menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan informasi dan membentuk pola pikir audiens.

Penelitian Terdahulu Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu, antara lain; “ Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes) oleh Reni Nurul Yaqin, Strategi Penggunaan Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus di RadioQU 92,9 FM LPD Al-Bahjah Cirebon) oleh Nasrudin Abdul Matin, Radio Sebagai Media Dakwah Pada Program Kelas Kajian Rapemda Lampung Tengah oleh Andika Kurniawan, “Radio Sebagai Media Dakwah

<sup>9</sup> Topan Setiawan Dan Fammy Hendro Aro Putro, “Komunikasi Efektif Dalam Membina Keterampilan Berwirausaha Di Pc Ipnu Kabupaten Boyolali,” *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.2 (Maret 2021).

<sup>10</sup> “5 Prinsip Komunikasi Efektif yang Perlu Diperhatikan Sebelum Berkomunikasi,” kumparan.

<sup>11</sup> Faldiansyah, “Dakwah Media Sosial: Alternatif Dakwah Kontemporer.”

(Studi Terhadap Program Keagamaan di Radio Suara Banjarnegara)” oleh Umul Faidah dan Strategi Radio Komunitas Islam dalam Memperoleh Simpati Pendengar (Studi pada Radio Dais 107.9 FM)” oleh Alif Wiji Prahara Wati.

## **METODE PENELITIAN**

peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena penelitian kualitatif ini mempunyai sifat naturalistik dan kealamian mendasar, dan juga dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang merupakan metode penelitian yang fokus pada analisis mendalam terhadap satu kasus tertentu. Data dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari observasi langsung di Radio Pragaan Station 87,9 FM, wawancara dengan penyiar dan jurnalis radio, serta dokumentasi terhadap siaran dan tempat. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini berdasarkan sejumlah data yang telah ditemukan oleh peneliti selama berada dilapangan baik itu berupa wawancara maupun hasil observasi maka dapat dilakukan klarifikasi atau pembagian persoalan yang penting dan perlu dibahas yaitu ada dua pembahasan mengenai radio sebagai media dakwah. Pertama, strategi radio sebagai media dakwah dan factor pendukung dan factor penghambat, secara umum, gambaran dari radio Pragaan Station ini kurangnya crew baik dari penyiar maupun jurnalis disebabkan kurangnya dana yang ada. Setiap strategi dakwah yang disampaikan melalui siaran radio harus tetap menjaga etika, menghormati keberagaman pendengar, dan menghindari penggunaan kata-kata yang tidak sopan atau tidak pantas. Dengan demikian, Radio Pragaan Station berupaya untuk memastikan bahwa setiap ceramah yang disiarkan memberikan manfaat yang positif, edukatif, dan membangun karakter masyarakat, serta mendukung terciptanya suasana yang harmonis dan saling menghargai di tengah masyarakat. Strategi ini dilakukan di radio Pragaan sebelum melaksanakan penyiaran ada beberapa strategi yaitu seperti:

### **A. Strategi Penyiaran Dakwah**

#### **1. Pengelolaan Konten Dakwah**

Strategi utama dalam penyiaran dakwah melalui radio ini adalah pengelolaan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Materi ceramah disusun berdasarkan isu-isu keagamaan, sosial, dan kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dan mudah dipahami oleh pendengar. Salah satu keunggulan utama dari program ini adalah penggunaan bahasa lokal, yaitu bahasa Madura, yang lebih akrab bagi masyarakat Pragaan dan sekitarnya. Dengan menggunakan bahasa yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari pendengar, pesan dakwah menjadi lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat yang mungkin kurang terbiasa dengan bahasa Indonesia baku.

#### **2. Variasi Format Program**

Untuk menjaga minat dan keterlibatan pendengar, program ceramah agama di Radio Pragaan Station menerapkan berbagai format siaran. Selain ceramah langsung

yang disampaikan oleh narasumber, terdapat juga sesi interaktif yang memungkinkan pendengar mengajukan pertanyaan melalui telepon atau pesan singkat. Interaksi ini memberikan kesempatan kepada pendengar untuk lebih memahami materi dakwah dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka secara langsung dari para penceramah. Selain itu, program ini juga memadukan unsur hiburan seperti selingan musik Islami agar tidak monoton dan tetap menarik bagi pendengar dari berbagai kalangan.

### 3. Penjadwalan Siaran yang Strategis

Siaran ceramah agama dijadwalkan pada pagi dan sore hari, saat masyarakat sedang beristirahat atau sebelum memulai aktivitas harian. Jadwal ini dipilih untuk memastikan lebih banyak pendengar dapat mengakses program dakwah. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah pendengar setia dan memperluas jangkauan dakwah.

### 4. Pemanfaatan Teknologi dalam Penyiaran

Dalam menghadapi perkembangan teknologi, Radio Pragaan Station juga mulai mengadopsi media digital untuk memperluas jangkauan siarannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui streaming online, sehingga pendengar dari luar daerah, bahkan luar negeri, dapat mengakses program ceramah agama secara langsung. Selain itu, ceramah yang telah disiarkan juga direkam dan disimpan dalam bentuk arsip audio atau podcast agar dapat didengarkan kembali kapan saja. Dengan menggabungkan media tradisional seperti radio dengan teknologi digital, dakwah yang disampaikan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan tetap relevan di era modern.

### 5. Evaluasi Berkala

Untuk memastikan efektivitas program ceramah agama, evaluasi dilakukan secara berkala. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kualitas materi yang disampaikan, efektivitas metode penyampaian, serta tanggapan dari pendengar. Umpan balik dari pendengar menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program dan memberikan masukan bagi perbaikan di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi rutin, program ceramah agama diharapkan dapat terus berkembang dan semakin efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.

### 6. Metode Penyampaian Materi

Keberhasilan penyampaian dakwah tidak hanya bergantung pada isi materi, tetapi juga pada metode yang digunakan. Dalam program ceramah agama ini, beberapa metode penyampaian yang digunakan yaitu: Metode Ceramah: Penceramah menyampaikan materi secara langsung kepada pendengar, memberikan pemahaman secara sistematis dan metode Tanya Jawab: Pendengar diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan penceramah melalui telepon atau pesan singkat, sehingga dapat mengklarifikasi pemahaman mereka.

### 7. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam penyampaian dakwah juga menjadi faktor penting. Penyiar dan penceramah di Radio Pragaan Station berupaya menggunakan gaya komunikasi yang lebih santai, akrab, dan disesuaikan dengan karakteristik audiens. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi tambahan juga digunakan untuk memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan

interaksi dengan pendengar.

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat

### 1. Faktor Internal

Pendukung:

- Semangat dan dedikasi tinggi dari para penyiar dan jurnalis dalam menyampaikan dakwah.
- Kerja tim yang solid serta manajemen waktu yang efektif.
- Struktur organisasi yang jelas dan sistem manajemen yang baik.
- Ketersediaan teknologi dan infrastruktur yang mendukung kelancaran penyiaran.

Penghambat yaitu segala hal atau kondisi yang menghalangi atau memperlambat jalannya suatu proses. Faktor-faktor ini 72 bisa berupa tantangan atau hambatan yang menambah kesulitan dan dapat mengganggu kelancaran pencapaian tujuan. Dalam radio dakwah, adapun faktor-faktor penghambat seperti gangguan sinyal atau kerusakan alat siaran, keterbatasan dana yang menghambat pengembangan program, keterbatasan waktu yang membuat materi dakwah tidak dapat disampaikan dengan lengkap, atau bahkan kurangnya minat dan partisipasi dari pendengar. Faktor penghambat lainnya bisa mencakup situasi eksternal yang tidak terkendali, seperti kondisi sosial atau politik yang mempengaruhi kebijakan atau penerimaan masyarakat terhadap program dakwah yang disiarkan.

- Keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama tenaga penyiar dan jurnalis yang kompeten.
- Minimnya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tim penyiaran.
- Kurangnya persiapan sebelum siaran, yang terkadang menyebabkan gangguan dalam penyampaian materi.
- Gangguan teknis seperti kerusakan peralatan atau interferensi sinyal yang mempengaruhi kualitas siaran.

●

### 2. Faktor Eksternal

Pendukung:

- Dukungan dari pemerintah, terutama karena lokasi radio yang berada di kantor Kecamatan Pragaan, sehingga memudahkan koordinasi dengan pihak terkait.
- Partisipasi aktif dari masyarakat dalam mendukung program siaran, baik secara moral maupun materiil.
- Pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk menjangkau lebih banyak pendengar dan meningkatkan interaksi.

Penghambat:

- Daya pancar radio yang terbatas, sehingga jangkauan siarannya tidak terlalu luas.
- Keterbatasan pendanaan yang berdampak pada operasional radio, termasuk dalam pengembangan program dan pemeliharaan peralatan.
- Kurangnya perangkat digital yang menghambat proses pembaruan dan penyimpanan arsip siaran.

Faktor-faktor ini memberikan dukungan yang mempercepat pencapaian tujuan dan

meningkatkan kualitas hasil. Dalam program dakwah di radio, misalnya, faktor pendukung bisa mencakup adanya media sosial sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pendengar, kualitas siaran yang baik, partisipasi aktif dari masyarakat, adanya sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah atau lembaga yang berkompeten. Faktor pendukung lainnya juga bisa berupa dukungan dari teknologi canggih yang mendukung penyiaran untuk mempermudah pendengar untuk mengakses siaran dengan mudah.

Begitu juga dengan faktor penghambat yaitu segala hal atau kondisi yang menghalangi atau memperlambat jalannya suatu proses. Faktor-faktor ini bisa berupa tantangan atau hambatan yang menambah kesulitan dan dapat mengganggu kelancaran pencapaian tujuan. Dalam radio dakwah, adapun faktor-faktor penghambat seperti gangguan sinyal atau kerusakan alat siaran, keterbatasan dana yang menghambat pengembangan program, keterbatasan waktu yang membuat materi dakwah tidak dapat disampaikan dengan lengkap, atau bahkan kurangnya minat dan partisipasi dari pendengar. Faktor penghambat lainnya bisa mencakup situasi eksternal yang tidak terkendali, seperti kondisi sosial atau politik yang mempengaruhi kebijakan atau penerimaan masyarakat terhadap program dakwah yang disiarkan.

Pembahasan Berdasarkan data yang diperoleh, radio memiliki peran yang sangat penting dalam dunia penyiaran, terutama sebagai media komunikasi massa yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Radio Pragaan Station berfungsi sebagai:

a. Konstitusi dalam Pengembangan Dakwah

Radio memiliki peran yang signifikan dalam penyiaran, khususnya dalam menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat luas. Keunggulannya sebagai media komunikasi massa memungkinkan radio menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil dan sulit dijangkau oleh media lain seperti televisi atau internet.

1. Peran Radio dalam Penyiaran

Sebagai salah satu media penyiaran tertua, radio tetap bertahan dan relevan meskipun teknologi digital semakin berkembang. Beberapa peran utama radio dalam dakwah dan penyiaran seperti:

- a. Sumber Informasi Radio menjadi media utama dalam menyampaikan berita, informasi terkini, dan pengumuman penting kepada masyarakat. Dalam konteks dakwah, radio dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan ajaran Islam secara luas, baik melalui program berita keagamaan, ceramah, maupun diskusi interaktif.
- b. Media Dakwah dan Edukasi Salah satu fungsi utama radio dalam dakwah adalah menyampaikan nilai-nilai agama dan pendidikan Islam kepada masyarakat. Program-program seperti ceramah agama, kajian keislaman, dan pembelajaran etika berperan dalam membentuk kesadaran spiritual dan moral masyarakat.
- c. Sumber Hiburan yang Terjangkau Selain sebagai media dakwah, radio juga berfungsi sebagai sarana hiburan yang murah dan mudah diakses. Melalui program musik islami, drama religi, serta kisah inspiratif, radio mampu menarik perhatian pendengar dan menyampaikan pesan dakwah secara lebih ringan dan

menarik.

- d. Penghubung Antara Pemerintah dan Masyarakat Radio sering digunakan sebagai sarana komunikasi pemerintah dalam menyampaikan kebijakan, program sosial, dan informasi terkait layanan publik. Dalam konteks dakwah, radio juga berperan dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan keagamaan dan program pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga dakwah.
  - e. Penyambung Aspirasi Masyarakat Melalui program interaktif seperti siaran langsung, diskusi terbuka, atau sesi tanya jawab, radio memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pendapat, aspirasi, serta kritik mereka secara langsung. Hal ini menjadikan radio sebagai media yang demokratis dan inklusif dalam membangun komunikasi dua arah antara penyiar dan pendengar.
  - f. Penjaga Tradisi dan Budaya Lokal Radio memainkan peran penting dalam melestarikan budaya lokal dengan menghadirkan program dalam bahasa daerah, memainkan musik tradisional, serta membahas kearifan lokal. Dalam dakwah, pendekatan berbasis budaya ini dapat membuat pesan Islam lebih mudah diterima oleh masyarakat setempat.
  - g. Media yang Fleksibel dan Mudah Diakses Keunggulan radio lainnya adalah fleksibilitasnya dalam penyiaran. Pendengar dapat menikmati siaran radio kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu perangkat mahal atau koneksi internet. Hal ini menjadikan radio sebagai salah satu media dakwah yang paling mudah diakses oleh semua kalangan.
2. Tantangan dan Fungsi Dakwah

Dakwah menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun teknologi. Tantangan yang dihadapi dalam dunia dakwah yaitu: a. Penolakan dan Stigma: Banyak pendakwah yang mengalami penolakan, kritik, atau bahkan ancaman dalam menyampaikan ajaran Islam. b. Keterbatasan Sumber Daya: Kurangnya dana dan tenaga kerja dalam produksi program dakwah dapat menghambat penyebaran pesan Islam. c. Perubahan Sosial dan Teknologi: Perkembangan era digital menuntut para pendakwah untuk lebih adaptif dalam menggunakan teknologi sebagai sarana dakwah.

Di sisi lain, fungsi dakwah sangat luas dan mencakup berbagai aspek, antara lain: 1. Menyebarkan Ajaran Islam: Dakwah bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. 2. Meningkatkan Kesadaran Moral: Dakwah membantu membentuk moral dan etika masyarakat agar lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. 3. Membangun Toleransi dan Harmoni Sosial: Dakwah dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antarindividu dalam masyarakat. Dengan kesiapan yang matang dan pemanfaatan teknologi secara optimal, tantangan-tantangan dakwah dapat diatasi, sehingga pesan Islam dapat tersampaikan dengan lebih luas dan efektif.

### 3. Inovasi dalam Media Dakwah

Dalam menghadapi perkembangan zaman, dakwah harus terus berinovasi agar tetap relevan dan dapat menjangkau lebih banyak audiens. Inovasi dalam media dakwah meliputi:

- Pemanfaatan Media Digital: Pendakwah harus mulai menggunakan media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook sebagai sarana dakwah.
- Reformulasi Model Dakwah: Metode dakwah yang sebelumnya hanya dilakukan di masjid atau tempat tertentu kini dapat dilakukan melalui platform digital.
- Penyajian Konten yang Kreatif: Penggunaan video pendek, podcast, dan infografis dalam dakwah dapat membuat pesan Islam lebih menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda.

Dengan inovasi yang tepat, dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan dampak yang lebih besar dalam kehidupan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Radio Pragaan Station 87,9 FM memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat, khususnya di Kecamatan Pragaan. Melalui program "Ceramah Agama", radio ini berhasil menarik perhatian pendengar dan menyampaikan ajaran Islam dengan metode yang menarik dan mudah dipahami. Beberapa strategi dakwah yang diterapkan dalam program ini meliputi:

Format siaran yang menarik, dengan kombinasi ceramah rekaman dan siaran langsung. Menghadirkan penceramah kompeten, yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Menyesuaikan tema dakwah dengan kebutuhan sosial masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan lebih relevan dan mudah diterima. Namun, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam penyiaran program ini, di antaranya: Keterbatasan Dana: Biaya produksi dan operasional masih menjadi hambatan utama dalam pengembangan siaran dakwah, Kurangnya Sumber Daya Manusia: Minimnya tenaga profesional dalam produksi program menjadi tantangan tersendiri, Keterbatasan Waktu Siaran: Program dakwah hanya dapat disiarkan dua kali sehari, sehingga jangkauan dakwah masih terbatas dan Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Digital: Radio Pragaan belum sepenuhnya memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan dakwahnya.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak radio dalam meningkatkan efektivitas dakwah melalui inovasi dan strategi yang lebih modern. Dengan pemanfaatan teknologi digital dan strategi yang lebih adaptif, Radio Pragaan Station dapat terus berkembang dan menjangkau khalayak yang lebih luas, sehingga perannya dalam penyebaran dakwah Islam semakin kuat dan berkelanjutan.

Setelah mengetahui bagaimana hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Radio Pragaan Station 87,9 FM Semoga Radio Pragaan Station dapat terus berkembang dan maju di masa depan, dengan terus beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan audiens. Dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas siaran, memperluas jangkauan melalui media digital, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada, Radio Pragaan diharapkan dapat memperkuat posisinya sebagai media yang relevan dan inovatif. Semoga melalui langkah-langkah tersebut, Radio Pragaan Station dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

2. Kepada Para Pembaca Peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menemukan berbagai macam kesulitan, dikarekan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan oleh peneliti demi kesempurnaan karya ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Matin, Nasrudin. "Strategi Penggunaan Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Di Radioqu 92,9 Fm Lpd Al-Bahjah Cirebon)." Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Aldila Daradinnati, dan Vanya Karunia Mulia Putri, "Radio: Pengertian, Karakteristik, Keunggulan, dan Kelemahannya," *KOMPAS.com*, 2022.
- Dr Nurlis Effendi Mh Sh, *Hukum Pers Dan Etika Jurnalistik Di Era Digital (Uppm Universitas Malahayati, 2022)*,.
- Drs Samsul Munir Amin; *M.A, Sejarah Dakwah (Amzah, 2022)*.
- Effendy, O. U. (2003). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. PT Remaja Rosdakarya.
- Fajriani Mokodompit, "KONSEP DAKWAH ISLAMIAH," *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol.1, No. 2 (2022).
- Faldiansyah, Iqrom, Dan Musa. "Dakwah Media Sosial: Alternatif Dakwah Kontemporer." *Jurnal Tawshiyah*, Vol.15, No. 2 (2020).
- Hasan, Dr. Muhammad, Dr. Tuti Khairani Harahap., M.Si, Syahrial Hasibuan, St., Mt, Dan Sitti Zuhaerah Thalhhah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grup Penerbitan Cv Tahta Media Group, 2022.
- Harliantara. *Buku Ajar Pengantar Produksi Siaran Radio*. Jakad Media Publishing, 2023.
- Iqrom Faldiansyah dan Musa, "Dakwah Media Sosial: Alternatif Dakwah Kontemporer," *Jurnal Tawshiyah*, vol.15, No. 2 (2020).
- Ihza Al-Farizi, M. Yusril. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @Qoonit)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Imam Syafii, "Model Pengembangan Radio Dbs Fm Dalam Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif Di Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy," *Imam Syafii Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.2. No 1 (2020).
- Ismandianto, Hasan Sazali, Tamrin Sikumbang<sup>3</sup>, *Bibliometrics, Vosviewer, Radio, Preaching, Information, Dkk.* "Analisis Bibliometrik Penelitian Dakwah Radio." *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol.35. No 1 (2024).
- Kartika, Rizky. "Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi Pendengar Terhadap Program 'Pelita Hati' Di Radio Alkhairaat Palu)." *Diploma*, Iain Palu, 2020.
- Kustiawan, Winda, M. Darma Marpaung, Mhd Aldi Syahputra, Ahmad Farhan Ulya, Ahmad Fauzi, Dan Muhammad Nadzim. "Sejarah Perkembangan Radio." *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol.3, No. 2 (1 September 2022).
- Kartika, Rizky. "Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi Pendengar Terhadap Program 'Pelita Hati' Di Radio Alkhairaat Palu)." *Diploma*, Iain Palu, 2020.



- Kustiawan, Winda, Faiz Ahmad Zidan, Dan Gita Vita Loka. "Peranan Radio Sebagai Media Penyampaian Dakwah." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol.7, No. 3 (2024).
- Lubis, A. Y. (2019). *Media Dakwah di Era Digital*. Pustaka Setia.
- M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Moetode dan Perkembangan* (Pustaka Al-Ikhlash Yayasan Islam Ta'limiyah Al-Ikhlash, 2020).
- Muhammad Qodaruddin Abdullah, *PENGANTAR ILMU DAKWAH* (CV. Qiara Media, 2019).
- Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*(Prenada Media, 2018).
- M. Yusril Ihza Al-Farizi, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @Qoonit)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022),
- Nurlis Effendi Mh Sh, *Hukum Pers Dan Etika Jurnalistik Di Era Digital* (Uppm Universitas Malahayati, 2022).
- Nurul Yaqin, Reni. "Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania Fm Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)." *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2021.
- Nisa Dwinanda, "Analisis Perkembangan Radio Saat Ini Di Indonesia," *Universitas Islam Bandung* (2020).
- Nurul Fajriani Mokodompit, "KONSEP DAKWAH ISLAMIYAH," *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol.1, No. 2 (2022),
- Nurul Fajriani Mokodompit, "KONSEP DAKWAH ISLAMIYAH," *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol.1, No. 2 (2022).
- Noor, M. *Dakwah dan Media Massa: Kajian Teori dan Praktik*. Pustaka Ilmu (2020).
- Purnamasari, Mita, Dan Arief Mulyawan Thoriq. "Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam." *Muttaqien; Indonesian Journal Of Multidiciplinary Islamic Studies*, Vol.2, No. 2 (31 Juli 2021).
- Rizqa Prisanastiti, Annastasya, Dan Djudjur Luciana Radjagukguk. "Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98.7 Fm Jakarta Dalam Program SiaranDj Sore Untuk Mempertahankan Pendengar." *Populis :Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol.Volume 5, Nomor 2 (2020): 206.
- Ramli dan Ramsiah Tasruddin, "Teori Komunikasi Dakwah Dalam Penyebaran Pesan Islam;,"*Jurnal Kolaboratif Sains*, vol.7, no. 11 (30 November 2024).
- Siti, "Persepsi Mahasiswa Kpi Terhadap Media Radio Sebagai Media Siaran Dakwah (Studi Radio Bunda Kandung 104.3 Fm Bandar Lampung).
- Topan Setiawan Dan Fammy Hendro Aro Putro, "Komunikasi Efektif Dalam Membina Keterampilan Berwirausaha Di Pc Ipnu Kabupaten Boyolali," *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.2 (Maret 2021).
- Winda Kustiawan dkk., "Sejarah Perkembangan Radio," *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, vol.3, no. 2 (1 September 2022).
- Winda Kustiawan dkk., "SEJARAH SINGKAT RADIO, FORMAT, PERANGKAT SIARAN, REVOLUSI SERTA KEUNGGULAN DAN KELEMAHANNYA," *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, vol.2 No. 3 (2022).



Winda Kustiawan, “Teori-Teori dalam Komunikasi Massa,” JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK, vol.3 (2022).

Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., Metode Penelitian Kualitatif (CV. Syakir Media Press, 2021).